

**Indonesian transcript:**

Pewawancara: Kalau untuk meningkatkan kualitas diri sebagai pengajar di pondok pesantren itu rencana ke depan mau apa?

Dedi: Hmm... Saya berharap dengan berbagai aktifitas saya di pondok pesantren mengikuti training, saya berharap kedepan itu akan menjadi modal saya untuk bisa mendapatkan beasiswa. Saya ingin sekali kuliah di hmm luar negeri, di negeri yang berbahasa Inggris karena selama ini saya hanya belajar bahasa Inggris dari orang-orang Indonesia yang bisa Bahasa Inggris. Jadi, saya ingin melihat bagaimana Bahasa Inggris itu digunakan dalam konteks sosial di negara yang berbicara Bahasa Inggris.

Pewawancara: Negara mana kira-kira yang eee... mampu menjadi harapan untuk meningkatkan kualitas pendidikan?

Dedi: Hmm saya sih membayangkan ingin belajar di Australia atau di Amerika, di salah satu dari dua negara itulah saya berharap pada suatu saat.

Pewawancara: Apakah karena di negara itu orang-orang berbicara Bahasa Inggris atau perkembangan teknologinya yang bagus?

Dedi: Saya membayangkan jika saya bisa belajar di Australi, atau di Amerika, itu faktornya adalah karena saya akan bisa lebih banyak tentang Bahasa Inggris dari berbagai kalangan, dari media, dari manusianya, dari teknologinya, dan dari berbagai hal yang berhubungan dengan Bahasa Inggris.

Pewawancara: Bisa diceritakan sedikit tentang apa yang perlu ditingkatkan sebagai guru yang berkualitas dalam mengajar Bahasa Inggris?

Dedi: Pengalaman yang saya alami, itu semuanya kualitas kemampuan dalam Bahasa Inggrisnya itu sendiri dan kualitas kemampuan bagaimana mengajarkan Bahasa Inggrisnya itu sendiri. Itu yang paling utama. Yang ketiga adalah kemampuan bagaimana dia merefleksi pada dirinya sendiri sehingga dia selalu belajar dari apa yang telah diperbuat dan bagaimana meningkatkan itu di..di masa yang akan datang. Itulah yang saya alami selama ini.

Pewawancara: Apakah tidak ada tujuan lain seperti menciptakan siswa yang pandai Berbahasa Inggris seperti orang Amerika atau seperti orang Australia?

Dedi: Ya tentu.. tentu ada ya. Tetapi situasinya, eee.. sekalipun kita usahakan mereka berbicara dengan Bahasa Inggris, hanya keadaan masyarakatnya kan mereka berbahasa dengan berbagai bahasa yang berbeda, ada bahasa Indonesia, ada bahasa Jawa, ada

bahasa Sunda, sehingga untuk mencapai ke arah itu sangat sulit. Hanya, pada tataran pengetahuan grammar, saya bisa.. bisa jamin bahwa anak-anak jauh lebih bagus kemampuan grammarnya ketimbang kemampuan speakingnya atau..atau writingnya.

Pewawancara: Masalah yang paling perlu diperbaiki saat ini di kalangan siswa dalam belajar Bahasa Inggris itu kira-kira apa?

Dedi: Sisi yang paling lemah adalah speaking dan writing, yang selama ini sangat-sangat sulit dihadapi oleh kebanyakan guru Bahasa Inggris. Karena persoalannya guru Bahasa Inggrisnya itu sendiri tidak konsisten dengan eee.. profesinya. Ketika di kelas ia Bahasa Inggris tapi ketika keluar dengan muridnya dia berbahasa Indonesia. Dan kemampuan menulis yang sangat lemah sekali. Ini saya buktikan dengan berbagai, dengan sekian tahun menjadi korektor eee... untuk ujian Bahasa Inggris Nasional di sekolah kami.

### **English translation:**

Interviewer: What do you plan on doing in the future in an effort to increase the quality of your teaching?

Dedi: Hmm... I hope with all that I've done here in the *pondok pesantren*, participating in the training courses, I hope it could be a way for me to obtain a scholarship. I really want to study abroad in an English-speaking country, because all this time I've learned English from Indonesians who are able to speak English. So, I want to see how English is used in a social context in English-speaking countries.

Interviewer: [In] which country would you hope to be able to go to fine tune your English skills?

Dedi: I imagine that I'd like to study in Australia or in America, in one of those countries. I do hope I get to do that someday.

Interviewer: Is it because in these countries people speak English, or because they have high technological developments?

Dedi: I imagine, If I were to study in Australia or in America, I would be able to learn more about English language from all sorts of channels available there, from the media, from the people themselves, from the technology, and from many other things that relate to the English language.

Interviewer: Could you explain a bit more about what makes a good, high quality English teacher?

Dedi: Based on my experience, it's all about one's own English ability, as well as one's ability to teach the language. Those are the main things. The third thing would be the ability to reflect on one's own ability and how one can improve in the future. This is what I've experienced so far.

Interviewer: Would you like to encourage students to speak English like a native speaker from America or Australia?

Dedi: Yes, of course. But, the situation is uh... even when we try to encourage them to speak English, but in society the reality is different. They speak many kinds of languages. There's Indonesian, Javanese, Sundanese, so it would really hard to achieve that level of fluency. But, in terms of grammar, I could... I guarantee that my students' grammar skills are much better than their speaking or writing abilities.

Interviewer: What do you think are the most pressing problems nowadays in terms of improving your students' English abilities?

Dedi: Their greatest weakness is speaking and writing. It's something really difficult that we English teachers have had to deal with. The problem is the English teachers themselves are not consistent with um... their profession. While they are in class, they would speak in English but when they're outside of the classroom environment they'd speak in Bahasa with their students. And their own writing ability is very weak. I base my opinion on... many years of experience as a corrector for uh, the National English exam in our school.

**About CultureTalk:** CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated